

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari kepada An. A dengan Gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi hipertermi diruang anak E1 RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung dengan pendekan asuhan keperawatan maka dapat disimpulkan secara umum sebagai berikut :

##### **1. Pengkajian**

Setelah dilakukan hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An. A didapatkan hasil bahwa keluhan utama yaitu demam selama 3 hari yang diikuti dengan kejang suhu 39<sup>0</sup>C, respirasi 30 x/menit, nadi 120 x/menit dan SPO2 An. A 99% dengan diagnosa medis Kejang Demam.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Masalah keperawatan yang muncul pada Gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi hipertermi pada An A adalah

1. Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit
2. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi.

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang dibuat berdasarkan buku standar intervensi keperawatan Indonesia yang berfokus pada masalah gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi hipertemi yaitu manajemen hipertermi.

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun sebelumnya dan dilaksanakan sesuai rencana.

##### **5. Evaluasi**

Evaluasi Asuhan keperawatan diberikan selama tiga hari pada An A usia 9 bulan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi hipertem setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan hipertermi membaik, dibuktikan dengan penurunan suhu tubuh dari 39° C turun menjadi 36,5

## **B. Saran**

### **1. Perawat**

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan kinerja, dan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya diruang anak dalam menangani hipertermi.

### **2. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan pihak RSUD Dr A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung memfasilitasi edukasi dan informasi tentang penanganan penyakit kejang demam khususnya gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi hipertemi.

### **3. Bagi Pendidikan**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para peserta didik, mengenai asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan keamanan dan proteksi hipertemi